BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang objek yang diteliti serta metode apa yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Di Saung Ranggon Kota Tasikmalaya.

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Saung Ranggon Kota Tasikmalaya. Variabel bebas (*independent variable*) adalah Pelatihan (X1) yang terdiri dari instruktur, peserta, materi (bahan), metode, tujuan pelatihan dan Kompensasi (X2) yang terdiri dari upah dan gaji, insentif, tunjangan dan fasilitas dan (*dependent variable*) adalah Kinerja (Y) yang meliputi kualitas kerja, produktivitas, pengetahuan, kepercayaan, ketersediaan dan kebebasan.

Penelitian ini dilakukan di Saung Ranggon Kota Tasikmalaya. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah tanggapan responden tentang pelatihan, kompensasi dan juga kinerja. Sedangkan yang dijadikan subyek penelitian adalah karyawan pada Saung Ranggon Kota Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 2) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir (2007, hlm. 54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah: "Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Selain itu Nazir

(2007:64) mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.
2. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan *schedule questionair* ataupun *interview guide*.
3. Data yang dikumpulkan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Sugiyono (2010, hlm. 11) menjelaskan bahwa, "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain".

Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai pelatihan, kompensasi dan kinerja karyawan di Saung Ranggon Kota Tasikmalaya. Adapun penelitian verifikatif diterangkan oleh Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 8) "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik". Dalam penelitian ini akan diuji mengenai kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, mengenai pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap kinerja

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini, variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 96), menjelaskan bahwa, "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm. 58) "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel/Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Pelatihan (X1) "Suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas." - Mangkunegara (2009, hlm. 44)	Instruktur	1. Tingkat kemampuan instruktur membangkitkan semangat dalam menjalani pelatihan 2. Tingkat kemampuan Instruktur menjadikan pelatihan dengan baik dan mudah dimengerti 3. Tingkat kemampuan instruktur menjelaskan keseluruhan tujuan-tujuan pekerjaan	Ordinal	1 – 3
	Peserta	1. Tingkat tanggapan peserta terhadap instruktur pelatihan 2. Tingkat tanggapan peserta terhadap materi pelatihan 3. Tingkat keikutsertaan peserta mengikuti pelatihan	Ordinal	4 - 6
	Materi (bahan)	1. Tingkat penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan 2. Tingkat kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan 3. Tingkat kemudahan materi yang disampaikan	Ordinal	7 - 9

Variabel/Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	Metode	1. Tingkat kesesuaian metode pelatihan dengan materi pelatihan 2. Tingkat kemampuan peserta dalam memahami metode yang diberikan 3. Tingkat kesesuaian metode terhadap perkembangan perusahaan	Ordinal	10 - 12
	Tujuan Pelatihan	1. Tingkat kejelasan tujan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan 2. Tingkat kejelasan tujuan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan 3. Tingkat kejelasan tujuan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran kerja		13 - 15
Kompensasi (X2) "Kompensasi (*compensation*) meliputi imbalan finansial dan jasa berwujud serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian. Kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi" - Henry Simamora (2004:442)	Upah dan gaji	1. Tingkat pembayaran gaji sesuai dengan peraturan pemerintah 2. Tingkat kesesuaian gaji dan upah dengan tugas dan tanggung jawab karyawan 3. Tingkat kepuasan karyawan dalam gaji dan upah yang diberikan 4. Tingkat ketepatan waktu penerimaan gaji dan upah	Ordinal	1 – 3
	Insentif	1. Tingkat penerimaan insentif berdasarkan kinerja karyawan 2. Tingkat penerimaan insentif sesuai dengan harapan karyawan 3. Tingkat keadilan penerimaan insentif kepada semua karyawan	Ordinal	4 - 6

Variabel/Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	Tunjangan	1. Tingkat terpenuhi nya tunjangan menjelang hari raya 2. Tingkat terpenuhi nya uang transport 3. Tingkat terpenuhi nya asuransi yang berkenaan dengan kesehatan dan kecelakaan kerja	Ordinal	7 - 9
	Fasilitas	1. Tingkat ketersediaan tempat parkir unruk karyawan 2. Tingkat kelengkapan alat-alat yang menunjang pekerjaan 3. Tingkat kelengkapan sarana beribadat (mushala)	Ordinal	10 - 12
Kinerja (Y) "Penilaian kinerja adalah suatu prosedur yang mengaitkan pengaturan standar kerja, mengukur kinerja terkini dari karyawan yang dibandingkan dengan standar dan memberi timbal balik pada karyawan dengan tujuan untuk memotivasi karyawan dan menghilangkan kinerja yang buruk atau melanjutkan kinerja yang sudah baik. - Gary Dessler (2008, hlm. 290)	Kualitas kerja	1. Tingkat pencapaian hasil kerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan 2. Tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan 3. Tingkat hasil kerja yang rapi sesuai dengan aturan	Ordinal	1 – 3
	Produktivitas	1. Tingkat penyelesaian hasil kerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan 2. Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Tingkat hasil kerja melebihi target	Ordinal	4 -6
	Pengetahuan	1. Tingkat pengetahuan karyawan mengenai pekerjaan yang dilakukan 2. Tingkat penggunaan pengetahuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat 3. Tingkat kemampuan	Ordinal	7 - 9

Variabel/Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		karyawan dalam menyelesaikan masalah pekerjaan		
	Kepercayaan	1. Tingkat keyakinan terhadap kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan 2. Tingkat pengerjaan pekerjaan yang telah diberikan atasan kepada bawahan 3. Tingkat kesediaan bekerja sama dengan rekan kerja	Ordinal	10 - 12
	Ketersediaan	1. Tingkat kesesuaian waktu pada jam masuk dan pulang bekerja 2. Tingkat kesesuaian waktu istirahat atau jam makan 3. Tingkat kesesuaian kehadiran yang memenuhi standar minimal perusahaan	Ordinal	13 - 15
	Kebebasan	1. Tingakat kebebasan dalam mengerjakan pekerjaan 2. Tingkat mengerjakan pekerjaan dengan baik walaupun tanpa pengawasan 3. Tingkat kebebasan dalam memberikan ide-ide kepada atasan	Ordinal	16 - 18

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data dan Berbagai Referensi Buku

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 yaitu :

Tabel 3.2

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
Jumlah Karyawan	Manager/Manajemen	Sekunder
Profil Perusahaan	Manager/Manajemen	Sekunder
Fungsi dan tugas kerja	Manager/Manajemen	Sekunder
Isian data penelitian	Kuesioner karyawan	Primer

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Didalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengambil keputusan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2010:115) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Saung Ranggon Kota Tasikmalaya yaitu sebanyak 38 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Teknik sampling jenuh menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 38 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, Menyebarkan daftar pertanyaan kepada para pegawai tentang pelatihan, kompensasi dan juga kinerja dimana variabel penelitian serta jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih alternatif dari jawaban yang telah disediakan.
2. Teknik wawancara

   Yakni teknik ini digunakan sebagai alat pengumpul data untuk memperkuat dalam pembahasan kepada karyawan Saung Ranggon Kota Tasikmalaya mengenai pertanyaan yang menyangkut masalah pada variabel penelitian.
3. Studi Dokumentasi

   Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada di objek penelitian serta bahan-bahan bacaan berupa buku-buku manajemen serta sumber lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.4.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.4.1.1 Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur ini mengukur apa yang akan diukur (Singarimbun dan Effendi 2005). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor dengan Rumus Korelasi Product Momen

$$r = \frac{N\left(\sum XY\right) - \left(\sum X . \sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\left(\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)\right\}}}$$

(*Singarimbun dan Efendi, 2005: 124*)

Keterangan :

r = Korelasi

N = jumlah responden

X = Skor salah satu Pertanyaan

Y = Total Skor Pertanyaan

Kriteria pengujian :

Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Jika r hitung < r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih (Singarimbun dan Effendi , 2003 :143). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Dengan menggunakan teknik belah dua untuk menghitung reliabilitas tersebut maka variabel yang ada pada kuesioner tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah total penjumlahan item pertanyaan ganjil dan kelompok kedua adalah total penjumlahan item pertanyaan genap. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{R tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$ (*Singarimbun dan Efendi, 2003 : 144*)

Keterangan :

r_{tot} = Angka reliabilitas keseluruhan item

r_{tt} =Angka koefisien belahan ganjil dan belahan genap

Dari hasil perhitungan di atas , maka kaidah keputusannya adalah :

Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan reliabel.

Jika r hitung < r tabel, maka pertanyaan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 22.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Hipotesis

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Metode Succesive Interval*

Data yang diperoleh dalam skala ordinal kemudian diubah dengan metode *succesive interval* (MSI) menjadi data berskala interval dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan frekuensi kategori
b. Menentukan proporsi kumulatif dari masing-masing kategori
c. Menentukan nilai dimensi y dari masing-masing kategori
d. Menentukan nilai skala (*Scale Value*)
e. Menentukan skala *value transformed* dengan jalan sv terkecil diubah menjadi satu (1) dan seterusnya
f. Mengubah jawaban responden dari skala ordinal menjadi skala interval

2. Regresi Linear Berganda

Langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur besarnya hubungan pelatihan (X1), kompensasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) secara bersama-sama digunakan regresi ganda dengan rumus sebagai berikut:

   $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

   (*Ridwan, 2007: 97*)

Dimana:

Y : subjek variabel terikat yang diproyeksikan
X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

2. Mengukur indikator tiap variabel. Perhitungannya adalah dengan menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor kriterium}} \text{X}100\%$$

3. Mengukur kontribusi digunakan rumus : KD = r^2 x 100%

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien (kontribusi antar variabel)

r^2 = Nilai Koefisien korelasi

4. Mengukur besarnya besarnya hubungan, penulis akan menggunakan analisis korelasi *(Pearson Product Moment)* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : koefisien korelasi

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

N : jumlah responden

Selanjutnya, harga dari r diinterprestasikan dengan tabel berikut:

Tabel 3.3

Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2.	0,60 – 0,799	Kuat
3.	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4.	0,20 – 0,399	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan (2007: 81)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan Apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X1 dan X2 terhadap Y sebagai tindakan lanjutan atau uji signifikan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

(*Suharsimi, 2002: 344*)

Catatan: t_{hitung} : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Untuk mencari makna pengaruh variabel X1 terhadap X2 terhadap Y, digunakan rumus $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$

Dimana:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2). Kaidah keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan, sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak signifikan.

b. Untuk menguji hipotesis secara simultan menggunakan uji F adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^{2)}}{n-k-1}}$$

Dimana:

$R_{x1,x2,y}$ = nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah sampel

n = jumlah sampel

F_{hitung} = nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikasi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_o artinya signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ terima H_o artinya tidak signifikan. Mencari nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus $F_{tabel} = F\{(1-\alpha))(dk = n-k-1)\}$ dengan $\alpha = 0{,}01$ atau $\alpha = 0{,}05$.

Untuk memudahkan dalam perhitungan, penulis menggunakan jasa komputer berupa *software* program *SPSS (Statitical Product and Service Solution) Windows* versi 22.